

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Rajungan (*portunus pelagicus*) salah satu jenis organisme laut yang banyak terdapat di perairan Indonesia, dan juga merupakan salah satu komoditas ekspor sektor perikanan Indonesia dalam bentuk rajungan beku atau kaleng (Yanuar, 2013). Negara tujuan ekspor diantaranya Amerika, Asia timur seperti Jepang, Korea Selatan dan Cina, Asia Tenggara seperti Singapura dan Malaysia, dan sejumlah Negara di Eropa. Ekspor rajungan dalam bentuk beku atau dalam kaleng dikarenakan rajungan bersifat *perishable* (mudah rusak). Menurut Ria, 2017 rajungan segar tidak dapat disimpan lama dan cepat mengalami pembusukan disebabkan oleh kandungan air dan protein tinggi. Oleh karena itu, pengalengan atau pembekuan dilakukan untuk memperpanjang umur simpannya.

Persaingan di era globalisasi penerapan Sistem Manajemen Mutu dan Sistem Keamanan Pangan akan membantu produsen mengendalikan berbagai aspek yang berhubungan dengan mutu dan keamanan pangan (Mamuaja 2016). GMP (*Good Manufacturing Practice*) adalah cara atau teknik berproduksi yang baik dan benar untuk menghasilkan produk yang benar, memenuhi persyaratan mutu dan keamanan pangan (*food safety*). Dalam penerapannya, GMP sangat erat hubungannya dengan HACCP (*Hazard Analysis Critical Control Point*). GMP merupakan persyaratan awal dari HACCP. GMP secara luas fokus dan berkaitan pada banyak aspek, baik aspek proses produksi maupun operasi dan personelnnya sendiri. Hal yang diutamakan dari GMP adalah agar tidak terjadi kontaminasi terhadap produk selama proses produksi hingga informasi produk ke konsumen. Termasuk dalam pengendalian GMP adalah faktor fisik (bangunan, mesin, peralatan, transportasi, konstruksi pabrik, dan lain-lain), faktor higienis dan personil yang bekerja, dan faktor kontrol operasi termasuk pelatihan dan evaluasi GMP.

1.2. Tujuan

Tujuan dari praktek akhir ini yaitu untuk mempelajari secara langsung penerapan *Good Manufacturing Practices* (GMP) pada proses pengalengan rajungan (*Portunus pelagicus*) di PT. Siger Jaya Abadi - Lampung.

1.3. Manfaat

Manfaat dari penulisan ini yaitu sebagai bahan informasi ilmiah mengenai penerapan *Good Manufacturing Practices* (GMP) pada proses pengalengan rajungan di PT. Siger Jaya Abadi - Lampung.